

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Senin, 5 Juli 2021

## 1. [HOAKS] Aksi Besar-besaran 5 Juli 2021: Mahasiswa Bergerak Lakukan Perlawanan, Suarakan Kebenaran



\*MAHASISWA\* AKAN AKSI BESAR BESARAN dan mengundang masyarakat untuk turun aksi melawan \*kezoliman\* Tanggal 5 Juli 2021.



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook sebuah foto berisi berita yang dimuat di media cetak dengan judul "Beredar Undangan Aksi Besar-besaran 5 Juli 2021 MAHASISWA BERGERAK LAKUKAN PERLAWANAN, SUARAKAN KEBENARAN". Berita tersebut memasang foto Ketua BEM UI 2021 beserta mahasiswa UI lainnya.

Setelah ditelusuri, informasi yang menyebutkan adanya undangan untuk melakukan aksi besar-besaran pada 5 Juli 2021 tidak benar. Selain itu, melalui akun Instagram resminya BEM UI menyatakan bahwa BEM UI tidak pernah berencana melakukan aksi besar-besaran pada tanggal 5 Juli 2021.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/04/112800065/-hoaks-undangan-bem-ui-untu-k-aksi-besar-besaran-5-juli-2021>
- <https://www.instagram.com/p/CO2hKkHMibJ>

Senin, 5 Juli 2021

## 2. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Gubernur Kepri



### Penjelasan :

Beredar tangkapan layar sebuah akun Facebook yang mencatut nama serta foto dari Gubernur Kepulauan Riau, H Ansar Ahmad. Terlihat akun tersebut mengirimkan pesan melalui *direct message*.

Plt Kepala Biro Humas Protokol dan Penghubungan Pemprov Kepri, Hasan, meminta masyarakat untuk tidak menanggapi permintaan dari media sosial yang mengatasnamakan Gubernur H Ansar Ahmad. Akun palsu tersebut menyasar masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia dengan meminta nomor WhatsApp dan menggunakannya untuk melakukan penipuan. Menurut Hasan, H Ansar Ahmad tidak memiliki akun Facebook seperti itu. Gubernur hanya memiliki akun halaman yang menyiarkan kegiatan pekerjaan atau hanya memiliki akun *fans page* atas nama H Ansar Ahmad SE MM. Akun itu pun dikelola admin.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://wartakepri.co.id/2021/07/04/muncul-facebook-palsu-gubernur-kepri-plt-karo-hump-ro-minta-warga-laporkan-spam-sebagai-kejahatan/>
- <https://jurnalkepri.com/akun-fb-palsu-catut-nama-ansar-ahmad-hasan-jangan-dilayan/>

Senin, 5 Juli 2021

### 3. [HOAKS] Pemberlakuan PPKM Darurat untuk Redam Demo Mahasiswa



#### Penjelasan :

Beredar sebuah narasi melalui pesan berantai aplikasi percakapan WhatsApp yang menyebutkan bahwa pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Darurat pada 3-20 Juli 2021 untuk meredam aksi demonstrasi besar-besaran yang akan digelar mahasiswa pada bulan Juli.

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa PPKM Darurat untuk meredam aksi demonstrasi besar-besaran yang akan digelar mahasiswa adalah salah. Faktanya, PPKM merupakan upaya yang dilakukan pemerintah mengatasi lonjakan Covid-19 yang mendadak pesat. PPKM Darurat yang tengah diberlakukan merupakan hasil pembahasan bersama menteri, ahli kesehatan, dan kepala daerah untuk Jawa dan Bali. PPKM Darurat ditujukan untuk membatasi aktivitas masyarakat yang lebih ketat daripada PPKM mikro sehingga diharapkan persebaran Covid-19 dapat ditekan.

## Hoaks

#### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/nbwX3L6k-cek-fakta-ppkm-darurat-untuk-redam-demo-mahasiswa-ini-faktanya>
- <https://www.medcom.id/nasional/politik/zNPOd7PK-jokowi-ppkm-darurat-resmi-berlaku-3-juli>

# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 5 Juli 2021

## 4. [HOAKS] Ketersediaan Ventilator Cukup Memadai dan Obat Ivermectin Sudah Akan Diproduksi Massal



### Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang menyatakan Indonesia seharusnya tidak perlu melakukan *lockdown* selama 3-4 bulan ke depan karena ketersediaan ventilator sudah cukup memadai, obat Ivermectin sudah diproduksi massal dan warga yang telah mendapatkan vaksin presentasinya sudah lumayan banyak.

Setelah melakukan penelusuran, klaim tersebut tidak benar. Dengan melonjaknya pasien Covid-19 saat ini, banyak rumah sakit tidak dapat menerima pasien Covid-19 karena ruang isolasi yang penuh dan kekurangan ventilator. Selain itu, obat Ivermectin yang akan dijadikan sebagai obat terapi Covid-19 saat ini masih dalam tahap uji klinis. Jika sudah terbukti Ivermectin dapat dijadikan sebagai obat terapi Covid-19, Ivermectin siap diproduksi massal. Ivermectin sendiri sebelumnya sudah digunakan sebagai obat anti parasit cacing. Namun, untuk dapat digunakan sebagai obat terapi Covid-19 masih dalam tahap uji klinis.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://surabaya.liputan6.com/read/4594845/bor-di-rs-surabaya-penuh-pasien-covid-19-tidak-terta-mpung>
- <https://nasional.tempo.co/read/1479512/selain-krisis-oksigen-rumah-sakit-di-yogya-juga-kekurangan-tenaga-kesehatan>
- <https://covid19.go.id/p/hoax-buster/salah-ketersediaan-ventilator-cukup-memadai-dan-obat-ivermectin-sudah-akan-diproduksi-massal>



# Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika  
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika  
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 5 Juli 2021

## 5. [HOAKS] Pasien dengan Gejala Batuk Pilek Demam akan Langsung Divonis Covid-19 oleh Rumah Sakit



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa ketika mengalami gejala pada tubuh seperti batuk, pilek, meriang, panas, hilangnya indera penciuman dan perasa jangan terburu-buru melakukan tes Covid-19 di rumah sakit, karena akan langsung divonis reaktif Covid-19 bahkan positif Covid-19.

Faktanya, informasi pada unggahan tersebut adalah tidak benar dan tidak memiliki sumber kredibel. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Kepala Humas Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (Persi) Anjari Umarjiyanto mengklarifikasi bahwa klaim pasien dengan keluhan demam, flu dan batuk akan langsung divonis positif Covid-19 oleh rumah sakit adalah tidak benar. Proses dalam mengetahui adanya infeksi Covid-19 pada seseorang perlu adanya pemeriksaan lab dan adanya hasil pemeriksaan klinis. Anjari Umarjiyanto mengingatkan jika memang ada pasien ataupun keluarga yang memiliki bukti kuat *dicovidkan* oleh oknum rumah sakit maka sebaiknya melaporkan hal itu kepada pihak berwajib.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/05/103000765/-hoaks-pasien-batuk-pilek-di-covid-kan-rumah-sakit?page=all>
- <https://aceh.tribunnews.com/2021/07/03/kalau-batuk-jangan-ke-rumah-sakit-nanti-di-covid-kan-beredar-di-medsos-persi-tidak-asal-begitu>

Senin, 5 Juli 2021

## 6. [HOAKS] Akun Facebook Bupati Langkat Tawarkan Sejumlah Jabatan di Pemkab Langkat

### Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook mengatasnamakan Bupati Langkat, Sumatra Utara, Terbit Rencana Perangin Angin, SE.. Akun tersebut menggunakan nama "Terbit Langkat" dan menggunakan foto profil Bupati Langkat. Dalam beberapa keterangan diketahui bahwa akun tersebut melakukan komunikasi dengan beberapa pengguna Facebook dan menawarkan sejumlah jabatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Langkat dengan meminta imbalan sejumlah uang.

Faktanya, akun tersebut adalah akun palsu dan bukan dikelola oleh pihak Bupati Langkat Sumatra Utara. Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Langkat, Syahmadi menegaskan bahwa akun tersebut adalah bukan milik Bupati Langkat. Syahmadi juga menyampaikan, pihak Pemkab Langkat saat ini akan melakukan upaya hukum untuk memburu pelaku penipuan. Tujuannya menghentikan aksi pelaku, sebab selain meresahkan masyarakat, juga karena telah mencoreng nama baik Bupati sekaligus Pemkab Langkat.



## Hoaks

### Link Counter:

- <https://sumut.idntimes.com/news/sumut/bambang-suhandoko/beredar-akun-medsos-palsu-bupati-langkat-hati-hati-penipuan/3>
- <https://medan.tribunnews.com/2021/07/05/hati-hati-terhadap-akun-medsos-yang-melakukan-penipuan-mengatasnamakan-bupati-langkat>
- <https://kabarpolitik.com/turn-back-hoax-salah-akun-facebook-bupati-langkat-terbit-rencana-perangin-angin/>
- <https://elshinta.com/news/239197/2021/07/04/akun-medsos-bupati-langkat-rawan-untuk-aksi-penipuan>

Senin, 5 Juli 2021

## 7. [HOAKS] Wilayah Piyungan, Yogyakarta Tidak Batasi Kegiatan Sampai Pagi



### Penjelasan :

Beredar sebuah hasil tangkapan layar berupa judul pemberitaan media online dengan narasi yang menyebutkan “Yogyakarta batasi kegiatan, terutama nongkrong2 jam 8 malam, Kecuali wilayah Piyungan loss tekan esuk, Mbangane geger gedon !!!”

Faktanya, dilansir dari laman instagram [@kapanewonpiyungan](https://www.instagram.com/kapanewonpiyungan), Pemerintah Kecamatan Piyungan mengatakan bahwa informasi tersebut tidak benar alias hoaks. Pemerintah Kapanewon Piyungan bersama *stakeholder* dalam pelaksanaan kondisi PPKM darurat melaksanakan instruksi Bupati Bantul No.17 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat.

**Hoaks**

### Link Counter:

- <https://www.instagram.com/p/CO5p1e4DoRM/>
- <https://twitter.com/kecpiyungan1/status/1411647035564908551>
- <https://jdih.bantulkab.go.id/produkhukum/detail/3838/instruksi-bupati-tahun-2021-nomor-17.html>

Senin, 5 Juli 2021

## 8. [DISINFORMASI] Masyarakat Diminta Perbanyak Pergi ke Masjid di Masa PPKM Darurat



### Penjelasan :

Beredar poster di media sosial Facebook yang bernarasikan bahwa Pemerintah Kabupaten Sukabumi meminta masyarakat memperbanyak pergi ke Masjid di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Dalam postingan yang beredar juga berisi narasi: "PPKM DARURAT. Pemerintah Kabupaten Sukabumi Memberlakukan PERBANYAK PERGI KE MESJID dari tanggal 3 Juli 2021 - 20 Juli 2021".

Dilansir dari [medcom.id](https://www.medcom.id), bahwa informasi tersebut tidak benar dan narasi pada poster tersebut telah diedit. Faktanya, akun Instagram [@polres\\_sukabumi\\_kabupaten](https://www.instagram.com/polres_sukabumi_kabupaten) mengunggah poster yang sama. Namun, narasi pada poster aslinya bertuliskan sebagai berikut, "PPKM DARURAT Pemerintah Kabupaten Sukabumi Memberlakukan PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) DARURAT dari tanggal 3 Juli 2021 - 20 Juli 2021" pada kalimat "PEMBERLAKUAN PEMBATASAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) DARURAT" diganti dengan kalimat "PERBANYAK PERGI KE MESJID".

## Disinformasi

### Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/0kponWLb-cek-fakta-masyarakat-diminta-perbanyak-pergi-ke-masjid-di-masa-ppkm-darurat-cek-faktanya>
- <https://www.instagram.com/p/COz85gfjkgu/>
- <https://archive.md/XTLVv>